

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum Museum Basoeki Abdullah

1.1.1 Dasar Hukum Pendirian, Tugas dan Fungsi Museum Basoeki Abdullah

Dasar hukum pendirian Museum Basoeki Abdullahn yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.51 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah.

Sedangkan tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah terdapat pula di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (pasal 2), yaitu sebagai berikut:

Museum Basoeki Abdullah mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi dan fasilitasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah.

Sedangkan fungsi Museum Basoeki Abdullah, yaitu:

- a. Pengkajian benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- b. Pengumpulan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- c. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- d. Perawatan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- e. Pelaksanaan pengamanan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- f. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- g. Pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,

- h. Pelaksanaan kemitraan di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- i. Fasilitasi pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian, dan layanan edukasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Basoeki Abdullah.

1.1.2 Struktur Organisasi Museum Basoeki Abdullah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.51 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah disebutkan bahwa susunan organisasi Museum Basoeki Abdullah (pasal 4) terdiri dari :

- a. Kepala,
- b. Petugas Tata Usaha,
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Ketiga unsur pendukung tersebut mempunyai tugas masing-masing yaitu :

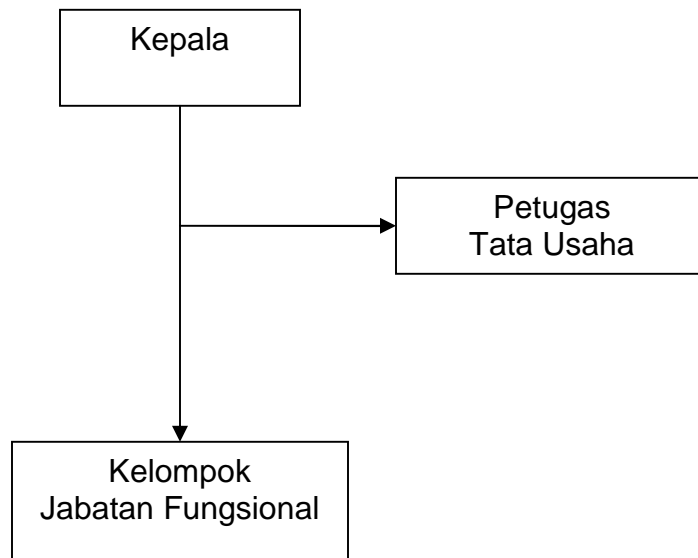
Kepala mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Museum Basoeki Abdullah,

Petugas Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga, kepegawaian, administrasi keuangan, registrasi dan dokumentasi koleksi museum, perpustakaan dan keamanan di Museum Basoeki Abdullah,

Sedangkan **Kelompok Tenaga Fungsional** mempunyai tugas melakukan kajian, registrasi dan dokumentasi, pengumpulan, perawatan, penyajian, kemitraan, penerbitan hasil penelitian dan layanan edukasi tentang benda bernilai seni dan karya lukis yang berhubungan dengan Basoeki Abdullah.

Adapun bagan organisasi Museum Basoeki Abdullah adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Museum Basoeki Abdullah



1.1.3 Keadaan Sumber Daya Manusia

a. ***Jumlah Staf Museum Basoeki Abdullah***

Jumlah staf Museum Basoeki Abdullah saat ini sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk kepala museum, ditambah dengan 6 (enam) tenaga satuan pengamanan (satpam), dan 2 (dua) tenaga pembersih (clenning service)

b. ***Pendidikan Staf Museum***

Pendidikan staf Museum Basoeki Abdullah terdiri dari 1 (satu) orang Pascasarjana, 4 (empat) Sarjana (S1), 2 (dua) DIII, 2 (dua) SMU, 1 (satu) SMEA, 1 (satu) STM).

1.1.4 Koleksi Museum

Koleksi museum yang berada di Museum Basoeki Abdullah berupa koleksi ukisan (lukisan asli/reproduksi), barang-barang dan benda-benda seni milik almarhum Basoeki Abdullah, buku-buku dan sebagainya.

Koleksi lukisan yang terdata dan yang berada di Museum Basoeki Abdullah saat ini berjumlah 106 buah lukisan asli dan 11 buah lukisan reproduksi. Awalnya sejak hibah pada tahun 1993 dahulu yang terdata berjumlah 123 buah (lukisan asli 112 buah dan 11 buah lukisan reproduksi). Berkurang koleksi lukisan tersebut karena 3 buah lukisan asli Basoeki Abdullah dikembalikan kepada pemiliknya, satu buah lukisan masih berada di DEPDIKNAS, satu buah berupa bingkai dan satu buah lagi berupa kanvas kosong/tanpa gambar. Sedangkan lukisan reproduksi masih tetap berjumlah 11 buah.

Barang-barang dan benda-benda seni milik almarhum Basoeki Abdullah sebanyak 720 buah terdiri dari koleksi patung, wayang, topeng, cinderamata dan sebagainya. Adapun buku-buku/majalah berjumlah \pm 3000 buah terdiri dari buku seni/budaya, ensiklopedia, buku-buku tentang bangsa-bangsa di dunia, tokoh-tokoh, pemandangan alam flora dan fauna dan sebagainya. Buku-buku itu sekarang berada di ruang perpustakaan Museum Basoeki Abdullah.

Di samping itu terdapat pula ruang memorial/ ruang tidur Pelukis Basoeki Abdullah dengan barang/benda-benda yang terkait dengan pelukis Basoeki Abdullah semasa masih hidup beliau seperti tempat tidur, lemari meja kecil, senjata dan sebagainya. Peletakan barang/benda-benda tersebut disesuaikan dengan keadaan aslinya.

1.1.5 Pengunjung Museum

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui buku kesan dan pesan pengunjung museum di Museum Basoeki Abdullah yang berkunjung ke

museum terdiri dari beberapa kelompok pengunjung di antaranya guru pembimbing/pengajar, pelajar/mahasiswa, turis/wisatawan asing, wartawan/peneliti, pelukis/seniman dan pejabat pemerintahan. Perbedaan latar belakang tersebut sangat berpengaruh pula terhadap hasil pandangan, kesan dan pesan mereka terhadap keberadaan Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial pengunjung museum semakin kritis mereka dalam mengungkapkan kesan-kesan dan juga harapan mereka. Biasanya mereka tidak hanya terpaku pada koleksi museumnya saja tetapi sudah mengarah pula pada masalah pemeliharaan dan perawatan gedung/koleksi museum, sarana dan prasarana pendukung, sumber pendanaan dan sebagainya.

Jumlah pengunjung Museum Basoeki Abdullah secara kuantitas kurang begitu menggembirakan/masih terlalu sedikit tetapi untuk pandangan mereka tentang keberadaan Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya sangat baik sekali.

Adapun data pengunjung museum dari tahun 2008 s.d. 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Pengunjung MBA Tahun 2008 s/d 2012 (Januari- Desember)

No.	Bulan Kunjungan	Pengunjung Museum					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Januari	130	118				
2.	Pebruari	137	306				
3.	Maret	14	195				
4.	April	132	163				
5.	Mei	287	232				
6.	Juni	73	57				
7.	Juli	66	245				
8.	Agustus	831	149				
9.	September	100	-				
10.	Oktober	45	-				
11.	Nopember	62	-				
12.	Desember	127	-				
	Jumlah	2009	1465				

Sumber data : Museum Basoeki Abdullah Tahun 2012

1.1.6 **Sarana dan Prasarana Museum**

Sarana dan prasarana yang ada di Museum Basoeki Abdullah dapat dikatakan masih terbatas dan sederhana, serta harus disesuaikan pula dengan kondisi bangunan/gedung museum karena awalnya Museum Basoeki Abdullah memang tidak dirancang khusus untuk sebuah museum, melainkan berupa rumah peninggalan almarhum Pelukis Basoeki Abdullah. Adapun sarana dan prasarana yang berada di Museum Basoeki Abdullah saat ini yaitu berupa :

- a. Ruang pameran tetap,
- b. Ruang storege (ruang penyimpanan),
- c. Ruang perkantoran,
- d. Ruang perpustakaan,
- e. Ruang konservasi,
- f. Ruang serba guna ,
- g. Ruang penjaga dan penitipan barang.

1.1.7 **Sumber Pendanaan Museum**

Sumber dana Museum Basoeki Abdullah berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini dipergunakan untuk :

- 1) ***Pengelolaan Permuseuman*** yang terdiri dari :
 - a. Koleksi museum yang dikelola,
 - b. Museum yang direvitalisasi,
 - c. Masyarakat yang mengapresiasi museum,
 - d. Koleksi museum yang direinventarisasi,
 - e. Kajian koleksi museum.
- 2) ***Layanan Perkantoran*** yang terdiri dari :
 - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai,
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan,
 - c. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

2.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

2.2.1 POTENSI

Sumber Daya Manusia Museum

Sumber daya manusia Museum Basoeki Abdullah saat ini masih terbatas dan belum dapat dikatakan ideal apabila dikaitkan dengan tuntutan suatu organisasi yang baik. Walaupun demikian keberadaan sepuluh pegawai dan empat tenaga honorer (satpam) yang saat ini berada di museum merupakan potensi yang perlu dikembangkan baik secara teknis (fungsional) maupun administrasi agar Museum Basoeki Abdullah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan keberadaan Museum Basoeki Abdullah memang bermanfaat untuk masyarakat dan bangsa.

Bangunan Rumah, lukisan Basoeki Abdullah dan barang/benda seni, serta buku-buku peninggalan Basoeki Abdullah

Museum Basoeki Abdullah mempunyai ***bangunan rumah tinggal pelukis Basoeki Abdullah*** yang tentu memiliki nilai sejarah tersendiri tentang perjalanan hidup Basoeki Abdullah (peristiwa meninggalnya Basoeki Abdullah) dan keberadaannya sebagai seorang Pelukis. Bangunan rumah tersebut seluas 600 m² (lantai 2), dan tanah seluas 450 m². Untuk pengembangan fisik Museum Basoeki Abdullah ke depan juga telah diupayakan pembelian tanah seluas 443 m² disamping Museum Basoeki Abdullah melalui dana perbantuan museum daerah Direktorat Museum Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Depbudpar.

Sedangkan koleksi lukisan asli Basoeki Abdullah dengan jumlah 108 buah (2 dari pengadaan koleksi Museum) yang dimiliki Museum dan beberapa lukisan reproduksi Basoeki Abdullah saat ini (29 buah), sebenarnya belum dapat dikatakan banyak dibandingkan dengan lukisan yang dihasilkan oleh Basoeki Abdullah. Demikian pula dengan kualitas karya lukisan pun belum

dapat menunjukan sosok Basoeki Abdullah sesungguhnya, karena hampir sebagian besar lukisan dengan kualitas yang baik berada di luar Museum Basoeki Abdullah seperti di istana kepresidenan, istana raja, museum-museum, maupun kolektor seni. Walaupun demikian keberadaan lukisan Basoeki Abdullah yang dimiliki Museum Basoeki Abdullah tetap merupakan aset yang sangat luar biasa.

Disamping itu dengan adanya barang/ benda seni (koleksi seni lain) seperti koleksi patung, wayang, topeng, buku-buku, dan koleksi yang terkait dengan Basoeki Abdullah lain seperti pakaian, baret, koleksi ruang tidur dan perlengkapan lainnya dengan jumlah yang cukup banyak ± 720 buah dan tambahan koleksi ruang tidur Basoeki Abdullah ± 302 buah merupakan aset yang sangat berharga dan secara tidak langsung memberi warna tersendiri untuk keberadaan Museum Basoeki Abdullah.

Basoeki Abdullah Merupakan Salah Satu Maestro Seni Lukis Indonesia

Basoeki Abdullah merupakan salah satu mastro seni lukis yang dimiliki bangsa Indonesia, disamping pelukis Raden Saleh, Affandi, dan Sudjojono. Sebagai seorang maestro seni lukis tentu memiliki nilai tersendiri, karena merupakan salah aset dan kebanggaan sebagai orang Indonesia yang anak bangsanya telah menorehkan sejarah tersendiri bahkan sejarah perkembangan seni lukis Indonesia tetap tidak akan terlepas dari figur Basoeki Abdullah walaupun begitu banyak kontrovesi yang ditujukan untuknya.

Lukisan Basoeki Abdullah sudah dikenal di dalam dan luar negeri

Lukisan Basoeki Abdullah tersebar diberbagai negara dan dikenal di banyak negara (22 negara) yang sangat berpotensi untuk mempererat dan memperdekat hubungan atau jalinan dengan negara yang memiliki lukisan Basoeki Abdullah khususnya dalam bidang seni atau budaya. Salah satu

diantaranya yaitu negara Thailand yang mana lukisan Basoeki Abdullah hampir sebagian besar terpampang di Istana. Disisi lain, kualitas karya Basoeki Abdullah pun tidak kalah dengan pelukis-pelukis dunia lain, seperti terlihat pada lukisan Raja Adulyadej dan Ratu Sirikit yang terlihat begitu sempurna dan perfek baik tekstur, warna, goresan dan karakter yang dimunculkan pada objek dengan kedetilannya.

Masyarakat Indonesia lebih mengenal dan menyukai lukisan Basoeki Abdullah

Salah satu potensi yang sangat menarik dan berkaitan erat dengan masyarakat yaitu bahwa berbagai lapisan masyarakat yang ada Indonesia hampir sebagian besar mengenal karya lukis Basoeki Abdullah, baik dari lingkungan pejabat tinggi pemerintahan, pengusaha maupun masyarakat kecil dibandingkan lukisan tokoh seni lukis Indonesia lainnya. Aliran naturalis Basoeki Abdullah ini telah banyak mempesona banyak orang dengan nilai estetik didalamnya, bahkan presiden Soekarno pun sangat menyukai lukisan karya Basoeki Abdullah. Hal ini berarti bahwa dengan keberadaan Museum Basoeki Abdullah apresiasi masyarakat terhadap seni lukis dapat berkembang lebih baik.

2.2.2 PERMASALAHAN

Permasalahan yang terkait dengan keberadaan Museum Basoeki Abdullah secara garis besar pada tahun 2010-2014 yaitu berkaitan dengan sumber daya manusia, koleksi museum, pengunjung museum, sarana dan prasarana museum.

1) Sumber Daya Manusia

- a. Kualitas dan kuantitas staf Museum masih terbatas

Secara kualitas dan kuantitas staf Museum Basoeki Abdullah dapat

dikatakan masih terbatas terutama berkaitan dengan upaya menjalankan tugas dan fungsi museum. Jumlah pegawai museum saat ini sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk kepala museum. Ditambah 6 (enam) tenaga satpam. Sebenarnya secara kuantitas sudah dapat dikatakan memadai dan secara kualitas juga masih jauh dari yang diharapkan. Saat ini staf Museum Basoeki Abdullah yang berpendidikan sarjana (S2) sebanyak 1 orang, sedangkan yang lainnya adalah lulusan S1/DIII/SMU/SMEA/STM. Pemberdayaan staf museum merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh melalui berbagai diklat dan penataran-penataran yang terkait dengan pariwisata, kebudayaan, museum dan seni. Disamping perlu ditumbuhkan motivasi dan semangat staf museum sendiri untuk terus belajar dan berproses seperti yang diharapkan.

Permasalahan sumber daya manusia ini merupakan masalah penting yang tidak boleh ditangani secara amatir karena menyangkut keberadaan organisasi museum sendiri di dalam menjalankan tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

2) **Koleksi Museum**

a ***Terbatasnya koleksi lukisan Basoeki Abdullah***

Koleksi Museum Basoeki Abdullah dapat dikatakan masih terbatas jumlahnya terutama yang berkaitan dengan koleksi lukisan karena hampir sebagian besar koleksi lukisan di Museum adalah lukisan Basoeki Abdullah yang dibuat sekitar tahun 1970-an ke atas. Lukisan Pelukis Basoeki Abdullah yang dibuat pada tahun sekitar 1930-an s/d 1960-an hanya ada sebanyak 3 buah saja. Hal ini tentu sangat memprihatinkan karena pengunjung museum/ masyarakat yang berkunjung ke Museum Basoeki

Abdullah tidak akan melihat secara utuh lukisan Basoeki Abdullah. Demikian pula beberapa koleksi yang terkait dengan aktivitas melukis Pelukis Basoeki Abdullah seperti cat minyak, kuas, palet (tempat untuk cat minyak), oil minyak dan sebagainya untuk saat ini masih berupa replika dari benda-benda yang pernah dipergunakan melukis Pelukis Basoeki Abdullah,

b ***Tidak adanya lukisan masterpiece Basoeki Abdullah***

Koleksi masterpiece merupakan bagian terpenting untuk sebuah museum karena koleksi masterpiece akan memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung museum/ masyarakat. Koleksi masterpiece di Museum Basoeki Abdullah khususnya untuk koleksi lukisan Pelukis Basoeki Abdullah dapat dikatakan belum ada. Hal tersebut tentu cukup memprihatinkan karena koleksi masterpiece merupakan bagian terpenting keberadaan sebuah museum, termasuk Museum Basoeki Abdullah.

c ***Terbatasnya data-data tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya***

Keterbatasan data koleksi Museum Basoeki Abdullah khususnya koleksi lukisan dan benda-benda yang terkait dengan pelukis Basoeki Abdullah sangat terasa sekali terutama lukisan yang dibuat sekitar tahun 1930-an s/d 1960-an. Hal ini disebabkan lukisan Basoeki Abdullah yang dihibahkan kepada pemerintah Republik Indonesia hampir sebagian besar adalah lukisan Basoeki Abdullah yang dibuat tahun 1970-an ke atas tanpa didukung data-data yang lengkap dan baik.

- d. ***Koleksi museum di ruang pameran tetap/storage belum tertata dengan baik.***

Pameran tetap Museum Basoeki Abdullah walaupun belum dikatakan sangat baik tetapi sekarang ini mulai tertata sesuai konsep penyajian yang memadukan Tokoh Basoeki Abdullah sebagai seorang Pelukis dan juga karya lukisnya. Permasalahan utama dalam penyajian koleksi museum ini, hanya berkaitan dengan ruang pameran yang masih terbatas dan juga berkaitan dengan koleksi dan sumber datanya yang belum mendukung penuh untuk menyajikan secara utuh figur tokoh Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.

3) **Pengunjung Museum**

- a ***Jumlah pengunjung museum belum banyak***

Berdasarkan data tahun 2005 jumlah pengunjung Museum Basoeki Abdullah setahunnya sebesar 3.363 orang, sedangkan tahun 2006, sebanyak jumlah pengunjungnya sebanyak 1931 orang setahun. Hal ini berarti memang jumlah kunjungan masyarakat relatif kecil dan mengalami penurunan walaupun berdasarkan tanggapan dan pandangan mereka cukup baik tentang keberadaan Museum Basoeki Abdullah maupun karya lukisnya. Untuk tahun 2007, jumlah pengunjung mengalami kenaikan kembali yaitu sebanyak 2868 pengunjung. Sedangkan untuk tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 2009 orang. Informasi lain berkaitan dengan situs Museum Basoeki Abdullah yang telah mengakses informasi tentang Museum Basoeki Abdullah sebanyak 3000 lebih yang mengaksesnya sejak dibuka tahun 2007 yang lalu.

- b ***Pemahaman masyarakat tentang museum dan seni lukis masih belum baik***

Pemahaman masyarakat tentang museum dan seni lukis masih

dapat dikatakan belum apresiatif. Masih banyak yang menganggap museum hanyalah tempat peninggalan benda-benda masa lalu saja atau benda antik/kuno, sehingga jarang masyarakat yang memanfaatkannya sebagai sarana pendidikan dan rekreasi. Mereka lebih senang untuk berkunjung ke Mall-Mall (pusat perbelanjaan) karena memang sangat menarik dan menghibur hati mereka walaupun pada akhirnya dapat menghabiskan uang yang mereka miliki. Melihat fenomena tersebut maka peningkatan pemahaman tentang museum dan seni lukis kepada masyarakat perlu diupayakan dengan berbagai kegiatan yang menarik, mendidik dan rekreatif baik untuk museum maupun seni lukis. Biasanya pelukis-pelukis terkenal di dunia pada awal berkarya lukis tidak akan terlepas dari bentuk anatomi manusia dan alam sekitarnya. Sebelum mengarah pada penemuan jatidiri mereka sebagai seorang seniman lukis dengan karya yang khas milik mereka. Pelukis Basoeki Abdullah dengan lukisan naturalisnya terlihat cocok sekali dengan upaya tersebut karena lukisan Basoeki Abdullah sangat menarik, mudah dipahami dan lebih banyak menyenangkan hati pengunjung museum/masyarakat yang melihatnya.

c ***Promosi dan publikasi museum belum maksimal***

Sejak diresmikannya Museum Basoeki Abdullah pada tanggal 25 September 2005 sampai saat ini, permasalahan promosi dan publikasi museum menjadi permasalahan tersendiri. Hal ini berkaitan dengan belum maksimalnya upaya tersebut sehingga mempengaruhi jumlah pengunjung museum. Berbagai aktivitas museum sebenarnya telah pula dilakukan hanya mungkin yang menjadi unggulan belum dapat dimunculkan dan berjalan seperti yang diharapkan. Berbagai aktivitas itu diantaranya berupa pameran bersama, lomba mewarnai/ melukis, diskusi/sarasehan, penelitian,

penerbitan brosur/leaflet , kalender even, dan sebagainya. Promosi Museum Basoeki Abdullah ini sebaiknya mulai dipikirkan bekerja sama dengan media massa baik media cetak maupun media elektronik karena jangkauannya lebih luas sehingga masyarakat akan mengetahui keberadaan Museum Basoeki Abdullah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat pula seperti untuk penelitian, meningkatkan pemahaman dan proses pembelajaran awal tentang seni lukis dan sebagainya. Promosi museum juga telah dilakukan melalui website Museum Basoeki Abdullah yaitu, **<http://www.museumbasoekiabdullah.or.id>**. yang mulai tahun 2013 ini mulai dibuka untuk publik (hasil penyempurnaan website museum sebelumnya).

4) **Sarana dan Prasarana Museum**

a ***Terbatasnya bangunan/gedung dan halaman museum***

Museum Basoeki Abdullah awalnya adalah bekas bangunan/rumah yang ditempati oleh Pelukis Basoeki Abdullah dan tidak dirancang khusus untuk sebuah museum, sehingga keterbatasan ruangan untuk melaksanakan berbagai aktivitas museum sangat terasa sekali. Walaupun demikian, dalam keterbatasan yang ada syarat-syarat untuk sebuah museum masih dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebuah museum khususnya museum memorial tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya. **Kemungkinan-kemungkinan pengembangan Museum Basoeki Abdullah ke depannya nanti perlu diperhatikan benar** terutama untuk pengembangan fisik bangunan dengan tidak berubah bentuk bangunan aslinya khususnya untuk sarana untuk ruang pameran dan ruang storage, ruang konservasi/ restorasi, ruang perkantoran dan ruang kegiatan museum.